

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Deskripsi Data

1. Data Keterampilan Bertanya Guru

Data keterampilan bertanya guru diperoleh dari perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden. Untuk pernyataan *favorable* tiap-tiap jawaban item diberi skor 4 (selalu), 3 (sering), 2 (kadang-kadang), 1 (tidak pernah). Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* diberi skor 1 (selalu), 2 (sering), 3 (kadang-kadang), 4 (tidak pernah).

Sebelum peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan uji coba angket kepada responden lain yang hasilnya terdapat di lampiran. Setelah diuji coba dan dihitung bahwa angket tersebut layak digunakan, kemudian peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian yaitu siswa kelas XI MA Al-Istiqomah Pasar Kemis Tangerang.

Berdasarkan hasil penyebaran angket pada tanggal 8 Februari 2022 diperoleh data ada di Tabel 4.1 di lampiran.

2. Data Keaktifan Belajar

Data keaktifan belajar diperoleh dari perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden. Untuk pernyataan *favorable* tiap-tiap jawaban item diberi skor 4 (selalu), 3 (sering), 2 (kadang-kadang), 1 (tidak pernah). Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* diberi skor 1 (selalu), 2 (sering), 3 (kadang-kadang), 4 (tidak pernah).

Sebelum peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan uji coba angket kepada responden lain yang hasilnya terdapat di lampiran. Setelah diuji coba dan dihitung bahwa angket tersebut layak digunakan, kemudian peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian yaitu siswa kelas XI MA Al-Istiqomah Pasar Kemis Tangerang.

Berdasarkan hasil penyebaran angket pada tanggal 8 Februari 2022 diperoleh data ada di Tabel 4.2 di Lampiran.

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji kebenarannya dalam penelitian ini yaitu: Ada Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI MA Al-Istiqomah. Setelah

data keterampilan bertanya guru dan keaktifan belajar siswa Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI MA Al-Istiqomah sudah dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Proses pengolahan dan analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus *pearson product moment*.

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

n : Jumlah responden

X : Skor variabel (jawaban responden)

Y : Skor total dari variabel (jawaban responden)¹

Berikut ini peneliti sajikan tabel koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Koefisien Korelasi antara Keterampilan Bertanya Guru dan Keaktifan Belajar

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	AD	60	59	3721	3481	3599
2	AS	63	67	3969	4488	4221
3	AC	66	69	4356	4761	4554
4	AB	58	58	3364	3364	3364
5	B	59	52	3481	2704	3068
6	BC	58	64	3364	4096	3712

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 206

7	DD	57	67	3249	4489	3819
8	CC	50	47	2500	2209	2350
9	BE	65	64	4225	4096	4160
10	DS	50	43	2500	1849	2150
11	AA	60	56	3600	3136	3360
12	GH	59	45	3481	2025	2655
13	HT	68	66	4624	4356	4488
14	GT	57	53	3249	2809	3021
15	LK	52	53	2704	2809	2756
16	JK	62	66	3844	4356	4092
17	NM	62	66	3844	4356	4092
18	BN	55	50	3025	2500	2750
19	BM	58	60	3364	3600	3480
20	BU	63	59	3969	3481	3717
21	BO	55	52	3025	2704	2860
22	CG	63	51	3969	2601	3213
23	RF	59	53	3481	2809	3127
24	RA	54	42	2916	1764	2268
25	SW	68	67	4624	4489	4556
26	DE	59	60	3481	3600	3540
27	DO	61	64	3721	4096	3904
28	FF	59	56	3481	3136	3304
29	GG	60	55	3600	3025	3300
30	HY	58	67	3364	4489	3886
31	JU	64	63	4096	3969	4032
Jumlah		1843	1794	110191	105648	107398

Sumber: Hasil Perhitungan Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = 31$$

$$\Sigma X = 1843$$

$$\Sigma Y = 1794$$

$$\Sigma X^2 = 110191$$

$$\Sigma Y^2 = 105648$$

$$\Sigma XY = 107398$$

$$R_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{31(107398) - (1843)(1794)}{\sqrt{\{31(110191) - (1843)^2\}\{31(105648) - (1794)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{3329338 - 3306342}{\sqrt{\{3415921 - 3396649\}\{3275088 - 3218436\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{22996}{\sqrt{\{19272\}\{56652\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{22996}{\sqrt{1091797344}}$$

$$R_{xy} = \frac{22996}{33042,36}$$

$$R_{xy}=0,70$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,70. Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,70\sqrt{31-2}}{\sqrt{1-0,70^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,70\sqrt{29}}{\sqrt{1-0,49}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,70 \cdot 5,39}{\sqrt{0,51}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,773}{0,714}$$

$$t_{hitung} = 5,2843$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak. Adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n - 2 = 31 - 2 = 29$ adalah 2,045. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa t_{hitung} 5,2843 lebih besar dari t_{tabel} 2,045 yaitu $5,2843 > 2,045$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga

dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu: Ada Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI MA Al-Istiqomah Pasar Kemis Tangerang.

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, harga R_{xy} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi²

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai R_{xy} sebesar 0,70 berada di antara nilai 0,60 sampai dengan 0,799, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh kuat antara variabel X (keterampilan bertanya guru) terhadap variabel Y (keaktifan belajar)

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 257

Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI MA Al-Istiqomah Pasar Kemis Tangerang.

C. Pembahasan Penelitian

Keaktifan belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sedemikian rupa agar menciptakan siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, didasari dan dikembangkan oleh setiap guru di dalam proses pembelajaran. Demikian pula berarti harus dapat diterapkan oleh siswa dalam setiap bentuk kegiatan belajar. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional dan fisik jika dibutuhkan.

Keterampilan bertanya merupakan cara yang digunakan guru untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa. Keterampilan bertanya sangat penting dimiliki oleh seorang guru karena bertujuan agar siswa supaya aktif dalam kegiatan pembelajaran. Apabila dalam proses pembelajaran guru menggunakan keterampilan bertanya yang baik, maka siswa akan aktif dalam pembelajaran. Sedangkan apabila guru tidak menggunakan keterampilan bertanya yang baik maka siswa kurang baik dalam keaktifan di dalam kelas.

Berdasarkan hasil analisis jawaban responden tentang angket keterampilan bertanya guru dan keaktifan belajar siswa, dapat dipahami bahwa guru memiliki kelebihan dalam keterampilan bertanya yaitu guru terlebih dahulu menjelaskan materi kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa. Hal ini harus dipertahankan oleh guru dalam keterampilan bertanya. Namun, guru juga memiliki kekurangan dalam keterampilan bertanya yaitu guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan jawaban dengan teman sebangku. Oleh karena itu, hendaknya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan jawaban dengan teman sebangkunya.

Sedangkan dalam keaktifan belajar, kelebihan yang dimiliki siswa yaitu siswa memahami materi apa yang telah diberikan oleh guru. Hal ini harus dipertahankan oleh siswa supaya tidak malas dalam belajar dan selalu memperhatikan apa yang telah diberikan oleh guru. Adapun kekurangan siswa dalam keaktifan belajar yaitu siswa tidak memahami apa yang telah diberikan oleh guru. Maka Hendaknya sebagai seorang guru harus selalu bertanya agar siswa tersebut memahaminya.

Berdasarkan pengujian hipotesis terkait rumusan masalah yang menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* diperoleh harga R_{xy} sebesar 0,70. Kemudian dari harga R_{xy} dilakukan pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan

rumus uji t sehingga dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,2843. Selanjutnya dari hasil t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu diperoleh harga t_{hitung} 5,2843 lebih besar dari t_{tabel} 2,045 yakni $5,2843 > 2,045$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu: Ada Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI MA Al-Istiqomah Pasar Kemis Tangerang.

Kemudian dari tabel interpretasi koefisien korelasi diketahui bahwa nilai R_{xy} sebesar 0,70 berada di antara nilai 0,60 sampai dengan 0,799, sehingga dapat diketahui bahwa pengaruh variabel X (keterampilan bertanya guru) terhadap variabel Y (keaktifan belajar) Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI MA Al-Istiqomah Pasar Kemis Tangerang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pengujian hipotesis terkait rumusan masalah, dapat disimpulkan bahwa keterampilan bertanya guru berpengaruh terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI MA Al-Istiqomah Pasar Kemis Tangerang. Dengan demikian guru yang memiliki dan menguasai keterampilan bertanya dengan baik akan berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa. Karena keterampilan bertanya merupakan salah satu cara untuk siswa lebih aktif dalam pembelajaran.